# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam usulan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti. Adapun pengertian objek penelitian (Husen Umar : 2005) adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu"**.

Merujuk pada definisi tersebut, objek yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia, dengan mengambil data sample laporan keuangan Bank Muammalat. Alasan dipilihnya Bank Muammalat, karena merupakan salah satu lembaga keuangan terbesar dan pertama berdiri di Indonesia. Bank Syariah tersebut merupakan bank dengan jaringan kantor cabang terbanyak berdasarkan data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, sehingga dapat dianggap mewakili perbankan syariah di Indonesia. Objek penelitian yang penulis teliti adalah pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) sebagai variabel bebas ($X_1$), Rasio Penyaluran Pembiayaan (FDR) sebagai variabel bebas ($X_2$) dan Profitabilitas (ROA ) sebagai variabel terikat (Y) bank muamalat.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Sugiyono (2005: 1) mengartikan metode penelitian sebagai berikut :

> **"Metodologi merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis"**.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah sebagai berikut:

> **"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi"**.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai lima. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan pengertian metode *verifikatif* menurut Mashuri (2008:45) yaitu:

> **"Metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan"**.

Pengertian analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2010:31) adalah sebagai berikut :

> **"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. terhadap data-data yang telah disajikan"**.

Dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas bank syariah.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain penelitian menurut Narimawati Umi (2008) adalah sebagai berikut:

**"Desain Penelitian adalah Suatu Rencana Struktur, dan Strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas"**.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah:

**"Proses penelitian meliputi :**

a. **Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena.**
b. **Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.**
c. **Menetapkan rumusan masalah.**
d. **Menetapkan tujuan penelitian.**
e. **Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.**
f. **Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.**
i. **Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.**
g. **Melakukan analisi data.**
h. **Melakukan pelaporan hasil penelitian"**.

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

1. **Sumber masalah**
2. **Rumusan masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Pengajuan hipotesis**
5. **Metode penelitian**
6. **Menyusun instrument penelitian**
7. **Kesimpulan**

Berdasarkan pengertian diatas, maka susunan desain penelitian dapat dijelaskan dalam beberapa tahap, sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat membaca referensi teoretis yang relevan dengan masalah dan berpikir. dan memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (*factual*) maka jawaban itu disebut hipotesis.

5. Metodologi Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun Instrument Penelitian

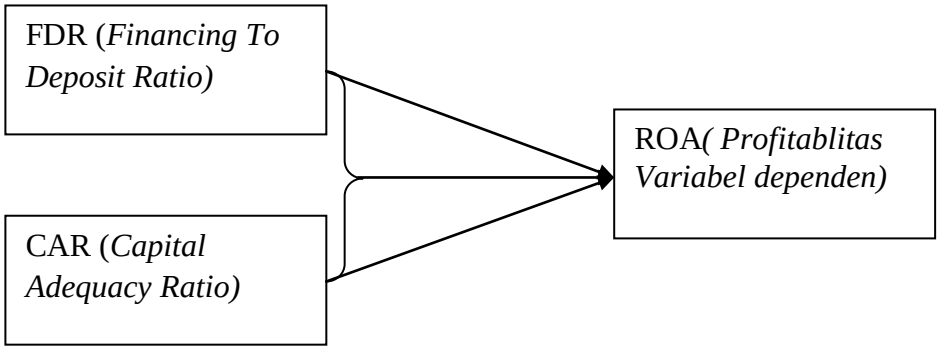
   Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. instrument pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari data yang diterima dari Kantor Bank Syariah yang termasuk kedalam penelitian. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan pengaruh FDR dan CAR terhadap Profitabilitas (variabel dependent) digunakan korelasi berganda.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Dengan demikian desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**
**Desain Penelitian**



### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tujuan Operasionalisasi Variabel agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya Menurut Sugiono ( 2009:2) menjelaskan variabel penelitian yaitu :

> **"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya"**.
>
> Variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua :

1. Variabel Bebas / *Independent* ( X)

   Menurut Sugiyono ( 2009:4 ) pengertian variabel bebas yaitu :

   **"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat )"**.

   Dalam penelitian ini variabel bebas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah FDR = $X_1$ dan CAR = $X_2$.

2. Variabel Tidak Bebas / *dependent* (variabel Y)

   Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel terikat yaitu :

   **"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas"**.

   Dalam penelitian ini variabel terikat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah Profitabilitas, yang secara spesifik diukur dengan ROA = Y.

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**
**Operasional Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| *Financing To Deposit Ratio* (X1) | Variabel FDR dalam penelitian ini didapat dari perbandingan antara jumlah pembiayaan dengan total dana pihak ketiga. | $FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan Disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ (Imam Gozali, 2007). | Rasio |
| *Capital Adequacy Ratio* (X2) | CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengadung resiko | $CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$ (Imam Gozali, 2007) | Rasio |
| Profitabilitas (Y) | Profitabilitas ialah kemampuan suatu bank untuk mendapatkan keuntungan | $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Sugiyono, 2008) | Rasio |

### 3.2.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna (Andi Supangat,2007:2).
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari Studi Kepustakaan (*Library Research)* agar supaya dapat dijadikan data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku atau laporan yang dapat membantu kelancaran peneliti dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010:137), pengertian sumber sekunder adalah sebagai berikut:

   **"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen"**.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dan sudah dipublikasikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk melalui data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, berupa laporan

neraca, laporan laba rugi suatu perusahaan. Ditinjau dari aspek waktu, data ini merupakan data time series yaitu data yang dikumpulkan pada waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau karakteristik objek pada saat penelitian dilakukan.

### 3.2.4 Populasi dan Penarikan Sampel

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Populasi Penelitian

   Pengertian populasi menurut Narimawati Umi (2008:72), adalah:

   **"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian"**.

   Populasi yang diambil oleh penulis adalah Seluruh Bank Syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia.

2. Sampel

   Pengertian sampel menurut Narimawati Umi (2008:77), adalah:

   **"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian"**.

Penentuan jumlah sample yang akan diolah dari jumlah populasi, maka dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Laporan Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dari tahun 2004 -2013 Per Triwulan karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

a. Data yang diambil adalah data yang sudah diaudit.
b. Data yang diambil adalah Laporan Keuangaan yang di Publikasikan oleh PT. Bank Muammalat sepuluh tahun dari tahun 2004-2013 per Triwulan.

### 3.2.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian melalui :

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

   b. Dokumen-dokumen

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan atau bank.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah- masalah yang akan diteliti oleh penulis.

### 3.3 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode. Sugiyono (2005:21) menyatakan

> **"Analisis deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data"**.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana kondisi masing-masing variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Pendekatan *kuantitatif* menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah

> **"Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau pemodelan sistematis"**.

### 3.3.1 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (*numeric*). Dalam hal ini Penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada pada PT Bank Muammalat. Dari hasil analisis tersebut akan didapat FDR dan CAR terhadap ROA. Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1. Analisis Asumsi Klasik**

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

**a. Uji *Normalitas* Data Residual**

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal. Karena metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Jika data terdistribusi normal, maka data akan tergambarkan dengan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2006). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sedang uji Normalitas dengan menggunakan analisis statistik, digunakanlah uji Nonparametrik Kolmogorov-Smirnov dengan probability plot. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov (KS), suatu data dikatakan normal jika mempunyai *asymptotic significant* lebih dari 0,05. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

**b. Uji *Multikolinieritas***

(Ghozali, 2006). Multikoliniearitas berarti adanya hubungan linier yang kuat antar variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier atau hubungan yang kuat antar variabel bebasnya. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikoliniearitas antara lain sebagai berikut :

a) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi dengan nilai di atas 0,90 maka hal tersebut menunjukkan terdapat masalah koliniearitas.
b) Melihat besaran nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multikoliniearitas jika nilai TOL ≤10.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya *multikoliniearitas* adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF),

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2003: 351).

Dimana $R_i^2$ adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X1 terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003: 362).

**c. Uji *Heteroskedastisitas***

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya.

Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut

dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

**d. Uji *Autokorelasi***

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data antar objek. Uji Durbin-Watson merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi (Winarno, 2009). Menurut Ghozali (2006) Jika terdapat autokorelasi dari suatu model regresi maka varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D - W = \frac{\sum e_t - e_{t-1}}{\sum e_i^2}$$

Kriteria uji yaitu membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari Durbin-Watson:

a) Jika D-W<$d_L$ atau D-W>4–$d_L$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b) Jika $d_U$ < D-W < 4 – $d_U$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c) Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 – $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4-$d_L$

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test.*

**2. Analisis Statistik**

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Umi Narimawati (2008:5) pengertian analisis regresi linier berganda yaitu:

> **"Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval"**.

Menurut Sugiyono (2010:277), analisis regresi berganda, yaitu:

> **"Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)"**.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Arti koefisien $X_1$ adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Sugiyono (2009:192)

Dimana:

Y = variabel terikat (Profitabilitas)
a = bilangan berkonstanta
β = koefisien arah garis
$X_1$ = variabel bebas X1 (*Financing To Deposit Ratio*)
$X_2$ = variabel bebas X2 (*Capital Adequacy Ratio*)

**b. Analisis Korelasi *Pearson***

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Menurut Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\Sigma XiYi) - (\Sigma Xi)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)\}}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$ :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

**c. Koefisiensi Determinasi**

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Jonathan Sarwono (2006:42)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi (R2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara 0 < R2 < 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2006). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.3.2 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisi regresi melalui Uji T maupun Uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya nominasi variable-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

#### 3.3.2.1 Melakukan Uji F (simultan)

Untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variabel terikat dilakukan uji statistik F. Langkah–langkah yang dilakukan adalah :

1. Merumuskan Hipotesis (Ha)

   Untuk satu variabel bebas nilai $R^2$ sama dengan r2. Uji statistik di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas db1 = k dan db2 = n – k – 1, dengan k adalah

banyaknya parameter. Ha diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$$F = \frac{(n-k-1)R^2/Y.X\ldots}{K(1-R^2/Y.X\ldots}$$

Dimana:

$R^2$ = Koefisien Determinasi
k = Banyaknya koefisien regresi
N = Banyaknya Observasi

2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 (α=0,05)
3. Membandingkan Fhitung dengan Ftabel Kriteria Pengujian

   H0 ditolak apabila Fhitung > Fkritis (α = 0,05) Taksiran koefisien korelasi yang dikategorikan menurut Guilford adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**
**Kategori Korelasi Metode Guilford**

| Besarnya Pengaruh | Bentuk Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,20 | Sangat longgar, dapat diabaikan |
| 0,21 – 0,40 | Rendah |
| 0,41 – 0,60 | Moderat/cukup |
| 0,61 – 0,80 | Erat |
| 0,81 – 1,00 | Sangat Erat |

a) Bila F hitung < F tabel, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
b) Bila F hitung > F tabel, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.3.2.2 Melakukan Uji Statistik T (parsial)

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2006). Oleh karena itu uji T ini digunakan untuk menguji hipotesis Langkah–langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis (Ha)

   Ha diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
3. Membandingkan thitung dengan T tabel,. Jika T hitung lebih besar dari T tabel maka Ha diterima. Berarti bahwa variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

   Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus :

$$\text{T Hitung} = \frac{Standar\ Deviasi}{\text{Koefisien Regresi}}$$

   Berdasarkan probabilitas Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)
4. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.
5. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t hitung dan t tabel dengan kriteria :

a) Tolak Ho jika thitung > T tabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b) Tolak Ho jika thitung < T tabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c) Tolak Ho jika nilai T – sign < α 0,05.

Melakukan uji T untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

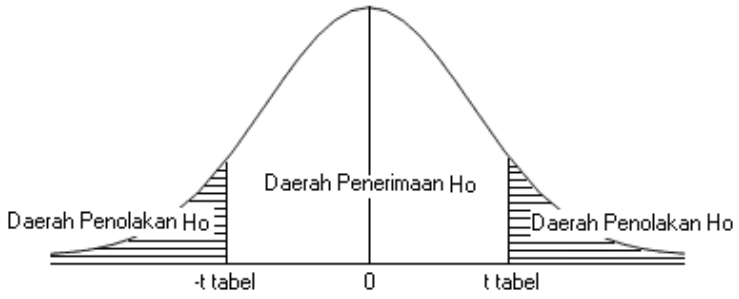
1. Hipotesis parsial antara variabel bebas yaitu tingkat kecukupan modal (FDR) dengan profitabilitas (ROA).
   a) H01;ρ = 0, *Financing To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
   b) H11; ρ ≠ 0, *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Hipotesis parsial antara variabel bebas yaitu rasio penyaluran pembiayaan (CAR) dengan profitabilitas (ROA).
   a) H02;ρ = 0,*Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
   b) H12;ρ ≠ 0, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Hipotesis secara simultan antara variabel bebas yaitu tingkat kecukupan modal (CAR) dan rasio penyaluran pembiayaan (FDR) dengan variabel terikat yaitu profitabilitas (ROA).
   a) H03;ρ = 0, Tidak terdapat pengaruh tingkat kecukupan modal (CAR) dan rasio penyaluran pembiayaan (FDR) terhadap profitabilitas (ROA).
   b) H13;ρ ≠ 0, Terdapat pengaruh tingkat kecukupan modal (CAR) dan rasio penyaluran pembiayaan (FDR) terhadap profitabilitas (ROA).

### 3.3.2.3 Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

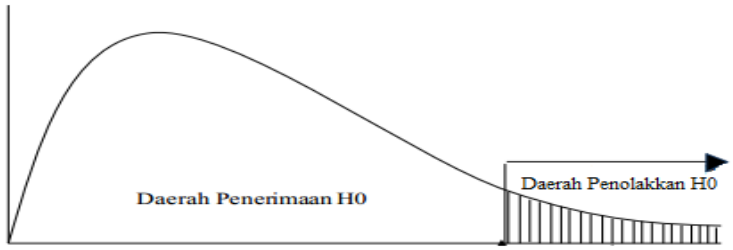
1. Hasil T hitung dibandingkan dengan F tabel dengan kriteria :
   a) Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
   b) Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
   c) T hitung; dicari dengan rumus perhitungan T hitung, dan
   d) T tabel; dicari didalam tabel distribusi T student.

**Gambar 3.2**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ secara Parsial**




2. Hasil $F_{hitung}$ dibandingkan dengan $F_{tabel}$ dengan kriteria :
   a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
   c) Tolak Ho jika nilai F-sign $< \alpha = 0{,}05$.

**Gambar 3.3**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ secara Simultan**




## 3.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan dan teori-teori yang mensukung objek dari masalah yang diteliti. Daerah yang diarsis merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ dan $F_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, artinya koefisien regresi signifikan. Kesimpulannya, Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan Rasio Penyaluran Pembiayaan (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Sebaliknya, jika $t_{hitung}$ dan $F_{hitung}$ jatuh di daerah penerimaa, maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, artinya koefisien regresi tidak signifikan. Kesimpulannya, Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan Rasio Penyaluran Pembiayaan (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel tersebut.